

## **ABSTRAK**

*Belanda sebagai salah satu bangsa yang memperkaya keberagaman adat istiadat dan budaya di Indonesia dibawa pada abad ke-16 ke (P.N.Bayu, Antariksa, R.M.Abraham) Indonesia memberikan banyak aspek salah satunya adalah bidang Arsitektur. Bangunan colonial belanda yang ada di Indonesia diantaranya adalah bangunan Gedung Cipta niaga yang berada di kawasan Lemahwungkuk kota Cirebon. Namun perkembangan bangunan saat ini seiring perkembangan teknologi bentuk bangunan pun berubah mengikuti zaman, sehingga bangunan sejarah yang memiliki nilai historis dan budaya terlupakan. Tujuan dari perancangan ini adalah menghidupkan kembali suatu bangunan bersejarah dengan cara membuat suatu fungsi baru dari fungsi lama dan menambahkan bangunan baru pada bangunan tersebut. Langkah ini dikenal dengan istilah adaptive re-use dan infill desain yang kemudian digabungkan dengan konsep konservasi.*

*Kata Kunci : Adaptive Reuse, Infill Desain Bangunan Kolonial*

## ***ABSTRACT***

Netherlands is one of the nations that enriched the diversity of customs and culture in Indonesia, brought in the 16<sup>th</sup> century it gave many aspects to Indonesia, one of them as we can see it in the Architecture field. The Dutch Colonial buildings in Indonesia include Cipta Niaga office building that located at Lemahwungkuk, Cirebon. However the current development of buildings along with the technology development has changed the shape of the buildings according to the times, so the historical buildings that have a cultural value has been forgotten. The purpose of this design is to revive a historic building by creating a new function of the old one in the buildings. This step is known as an adaptive re-use and Infill Design which is will combined with the conservation concept.

*Kata Kunci : adaptive reuse, infill design Colonial Buildings*